

ABSTRAK

Thalasemia merupakan suatu penyakit keturunan dimana hemoglobin tidak terbentuk sempurna. Jumlah penyintas Thalasemia di Jawa Barat mencapai 42%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2020-2021, Penyumbang kasus terbanyak berada di Majalaya, Baleendah dan Katapang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan estetika. Perancangan penyuntingan ini nantinya akan menjadi sebuah film dokumenter. Film dokumenter menjadi pilihan yang tepat untuk memperlihatkan kondisi para penyintas Thalasemia agar mengerti tentang Thalasemia dan dapat meningkatkan kesadaran untuk donor darah bagi para penyintas Thalasemia. Dalam film dokumenter ini penyunting melakukan 2 tahap proses penyuntingan. Pada tahapan pertama, penyunting melakukan *trim footage* dan menyusunnya menggunakan *software* Adobe Premiere Pro 2021. Tahap kedua, penyunting menambahkan elemen yang menunjang *mood* seperti efek transisi, *mixing audio*, dan *color grading*. Pewarnaan film dimulai dengan *basic correction* terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan *color grading* menggunakan *software* DaVinci Resolve. Berdasarkan analisis karya sejenis, pewarnaan visual yang digunakan dari awal hingga akhir film adalah warna hangat (*warm tone*). Dengan pewarnaan visual tersebut, penyunting ingin menunjukkan perlambang harapan kehidupan para penderita Thalasemia.

Kata kunci: Thalasemia, Donor Darah, Film Dokumenter, Penyuntingan